

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini mengambil lokasi di Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ) Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Penelitian lapangan ini merupakan jenis penelitian yang langsung dilakukan ketika terjun ke lapangan atau pada responden, sehingga data-data yang didapatkan langsung berasal dari lapangan.

Adapun pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan secara deskriptif dengan meneliti objek dengan cara menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta dan menganalisa hubungan antara fenomena yang diselidiki pada masa sekarang.<sup>1</sup> Menurut Bog dan Taylor dalam Basrowi dan Suwandi, penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan maupun tertulis dari orang ataupun perilaku yang diamati.<sup>2</sup> Dengan demikian, penelitian ini akan menghubungkan peneliti kepada hal yang diteliti secara langsung. Harapannya ialah penulis dapat menggambarkan pembelajaran tajwid dan tahsin Alquran di Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ) Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

---

<sup>1</sup>M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), h. 63.

<sup>2</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 21.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini ialah seluruh mahasiswa aktif gabungan dari berbagai fakultas yang mengikuti pembelajaran tajwid dan tahsin Alquran di LPPQ UIN Antasari Banjarmasin, kakak pembimbing, senioran dan pengajar tajwid dan tahsin Alquran.

### **2. Objek penelitian**

Objek penelitian ini adalah pembelajaran tajwid dan tahsin Alquran, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya dan manfaat yang dirasakan dari pembelajaran tajwid dan tahsin Alquran di Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ) Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data merupakan sebuah keterangan yang nyata, baik dan benar, berupa fakta atau angka. Data dalam penelitian merupakan bahan keterangan suatu objek penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian. Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yakni:

#### **a. Data pokok**

Yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari hasil observasi dan wawancara kepada responden. Data-data yang digali adalah:

- 1) Data tentang pembelajaran tajwid dan tahsin Alquran.
  - a) Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran tajwid dan tahsin Alquran.
  - b) Waktu pelaksanaan pembelajaran tajwid dan tahsin Alquran.
  - c) Metode pembelajaran tajwid dan tahsin Alquran yang digunakan LPPQ.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran tajwid dan tahsin Alquran.
- 3) Manfaat yang dirasakan dari pembelajaran tajwid dan tahsin Alquran.

b. Data penunjang

Adapun yang menjadi data penunjang bagi penelitian ini berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi meliputi:

- 1) Sejarah singkat Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ) UIN Antasari Banjarmasin.
- 2) Keadaan sarana dan prasarana pembelajaran tajwid dan tahsin Alquran Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ).
- 3) Dukungan pimpinan LPPQ terhadap pembelajaran tajwid dan tahsin Alquran di Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ).

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu mahasiswa-mahasiswi yang mengikuti pembelajaran tajwid dan tahsin Alquran dan pengajar di Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ) UIN Antasari.

- b. Informan, yaitu ketua umum, ketua koordinator bidang tajwid dan tahsin Alquran LPPQ, kakak pembimbing dan dewan senior.
- c. Dokumentasi, yaitu dokumen yang penulis anggap berhubungan dengan data yang digali untuk menunjang hasil penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### 1. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan secara langsung dan terstruktur oleh penulis kepada informan. Isi wawancara berhubungan dengan pembelajaran tajwid dan tahsin Alquran.

##### 2. Observasi (pengamatan)

Teknik ini dilakukan dengan langsung turun ke lapangan, melihat bagaimana pembelajaran tajwid dan tahsin Alquran dilaksanakan.

##### 3. Dokumentasi

Data yang digali berupa dokumen-dokumen yang berkenaan dengan data gambaran umum lokasi penelitian dan data mahasiswa-mahasiswi yang mengikuti pembelajaran tajwid dan tahsin Alquran di Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ).

Lebih jelasnya, data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matrik berikut:

Tabel I Matriks (Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data)

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data pokok pembelajaran tajwid dan tahsin Alquran: a. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran tajwid dan tahsin Alquran. b. Waktu pelaksanaan pembelajaran tajwid dan tahsin Alquran. c. Metode Pembelajaran tajwid dan tahsin Alquran yang digunakan LPPQ. d. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran tajwid dan tahsin Alquran. e. Manfaat yang dirasakan dari pembelajaran tajwid dan tahsin Alquran.	Responden dan Informan	Wawancara
2.	Data penunjang pembelajaran tajwid dan tahsin Alquran: a. Sejarah singkat Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ) UIN Antasari Banjarmasin. b. Keadaan saran dan prasarana pembelajaran tajwid dan tahsin Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ). c. Dukungan pimpinan LPPQ terhadap pembelajaran tajwid dan tahsin di Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ).	Informan	Dokumentasi

### E. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ) UIN Antasari Banjarmasin.

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### 1. Teknik pengolahan data

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan dari setiap permasalahan yang timbul dari suatu penelitian dengan tujuan mengungkapkan sebuah fenomena tertentu atau untuk mengambil hasil penelitian. Setelah mendapatkan data-data yang diinginkan, maka yang selanjutnya dilakukan ialah melakukan pengolahan data dan analisis data. Pengolahan data dapat dilakukan setelah semua data terkumpul. Diantara teknik pengolahan data yang digunakan:

- a. Koleksi data, yaitu penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data pokok maupun penunjang melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b. Editing, yaitu mengoreksi atau melakukan pengecekan.<sup>3</sup> Hal ini dilakukan dengan mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui kelengkapan data dan memudahkan untuk dipahami.
- c. Pengklasifikasian data, yaitu dengan pengkategorian jawaban responden dan informan menurut macam dan bentuknya yang sesuai dengan data yang diperoleh.
- d. Interpretasi, yaitu data yang sudah diperoleh selanjutnya diberikan penguraian dan penjelasan dalam bentuk deskriptif yang kemudian dilakukan analisis data. Pemahaman mengenai materi-materi tersebut digunakan untuk memungkinkan menyajikannya kepada orang lain.<sup>4</sup> Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data merupakan bagian yang sangat penting. Dalam

---

<sup>3</sup>Ahmad Tanzech, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Teras, 2009), h. 61.

<sup>4</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rawali Pers, 2012), h. 85

penelitian ini, analisis dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

## 2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi dan untuk menyajikannya kepada orang lain.

Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data merupakan bagian yang sangat penting. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

- a. Reduksi data, yaitu kegiatan merangkum data, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting serta membuang yang tidak perlu, dicari tema dan polanya.
- b. Penyajian data, penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan biasanya dalam penelitian kualitatif ialah dengan teks yang bersifat narasi.
- c. Verifikasi atau menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya.

## **G. Prosedur Penelitian**

Ada beberapa tahap dalam memudahkan tercapainya tujuan yang diinginkan, antara lain:

1. Tahap pendahuluan
  - a. Penjajakan lokasi penelitian.
  - b. Membuat desain proposal.
  - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
  - d. Mengajukan proposal skripsi serta memohon persetujuan judul kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan melalui Biro Skripsi..
2. Tahap persiapan
  - a. Mengadakan seminar proposal yang telah disetujui.
  - b. Memperbaiki hasil proposal berdasarkan hasil seminar.
  - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
  - d. Memohon surat izin riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
  - e. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang berwenang.
3. Tahap penelitian
  - a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data.
  - b. Mengumpulkan dan mengolah data.
  - c. Menganalisis data.
4. Tahap penyusunan laporan akhir
  - a. Menyusun data ke dalam naskah laporan.
  - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.



- c. Mengadakan perbaikan naskah yang sudah disetujui pembimbing.
- d. Mengajukan naskah untuk dimunaqasyah.